



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian. Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%). Jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik per 31 Juli 2023 sebanyak 1.909 orang.

Keberadaan PT. Petrokimia Gresik adalah untuk mendukung program Pemerintah meningkatkan produksi pertanian nasional. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Akan tetapi, akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi *Holding Company* PT. Pupuk Sriwijaya pada tahun 1997. Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



1. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian “Projek Petrokimia Surabaya”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. Tahun 1968

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi dimana biaya produksi tidak sesuai dengan hasil penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari pemerintah pusat.

5. Tahun 1971

Status badan usaha dari Projek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.



7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

8. Tahun 1997

PT. Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997.

9. Tahun 2012

PT. Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk Badan Usaha Milik Negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia bersama dengan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT. Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT. Rekayasa Industri (REKIND), dan PT. Mega Eltra (ME).

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada 29 Agustus 1979)

Pembangunan pabrik pupuk TSP I oleh Spie Batignoles (Perancis) dilengkapi dengan pembangunan prasarana pelabuhan dan unit penjernihan air di Gunungsari serta booster pump di Kandangan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 720 m³ / jam.

2. Perluasan pada 30 Juli 1983

Pembangunan pabrik TSP II oleh Spie Batignoles serta perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air di Babat dengan kapasitas 3000 m³/jam.

3. Perluasan pada 10 Oktober 1984

Pembangunan pabrik asam fosfat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluorida,



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



pabrik ammonium sulfat, pabrik kalium sulfat, dan unit utilitas. Perluasan ini dilakukan oleh kontraktor Hitachi Zosen Jepang.

4. Perluasan pada 2 Mei 1986

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasiannya.

5. Perluasan pada 29 April 1994

Pembangunan pabrik amoniak dan pabrik urea baru dengan teknologi proses Kellogg Amerika dan ACES Jepang. Konstruksinya ditangani oleh PT. Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dimulai awal tahun 1991. Dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993. Pabrik ini mulai beroperasi mulai 29 April 1994.

6. Perluasan pada Januari 1995

Pembangunan pupuk fosfat 1. Pabrik ini memproduksi super phosphate-36 dimana semulanya pupuk TSP dengan kapasitas produksi 500.000 ton/tahun (Triple Super Phosphate)

7. Perluasan pada 25 Agustus 2000

Pembangunan pupuk NPK berkapasitas 300.000 ton/tahun dengan nama “PHONSKA”. Konstruksi ditangani PT. Rekayasa Industri dengan teknologi INCRO dari Spanyol. Pabrik ini telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

8. Perluasan pada 1 Oktober 2003

Pembangunan pupuk NPK Blending dengan kapasitas produksi sebesar 60.000 ton/tahun

9. Perluasan pada 22 Maret 2005

Pembangunan pabrik pupuk kalium sulfat (ZK) dengan kapasitas 10.000 ton/tahun. Pabrik ini menggunakan proses Mannheim (Eastern Tech).

10. Pembangunan RF0-PFI (Phonska II)

Sebagai pengembangan pabrik PF I. Kemudian disebut RFO (Rehabilitasi Flexibilitas Operasional). Pabrik ini memproduksi Super Phosfat – 36 (SP-36) bisa juga memproduksi phonska dengan kapasitas produksi 600.000 ton/tahun.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



11. Perluasan pada 1 Desember 2005

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi I baru berkapasitas 69.000 ton/tahun. Pabrik ini memproduksi 3 macam produk yaitu TSP, Phonska, dan Kebomas.

12. Perluasan pada April 2008

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi II dengan kapasitas produksi 100.000 ton/ tahun.

13. Perluasan pada tahun 2009

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi III/IV dengan kapasitas produksi yang juga 100.000 ton/tahun. Beroperasi sejak Februari 2009.

14. Perluasan pada tahun 2009

Pembangunan pabrik phonska III. Pabrik phonska III merupakan pengembangan dari pabrik PF II menjadi RFO. PF1 atau pabrik Phonska III dengan kapasitas produksi 600.00 ton /tahun.

15. Pembangunan Unit Utilitas Batubaratahun 2010

Batubara digunakan sebagai bahan bakar, sistem tungku pembakaran yang mempunyai karakteristik efisiensi bahan bakar tinggi, berkapasitas tinggi, polusi terhadap lingkungan kecil, dan manfaat ekonomis yang besar. Unit ini diresmikan pada 15 November 2010.

16. Perluasan pada tahun 2011

Dilakukan pengembangan pada tangki amoniak (amoniak tank) serta Pembangunan pabrik phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000 ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.

17. Perluasan Dermaga tahun 2013

Perluasan dermaga joint venture Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta transport bahan baku.

18. Perluasan pelabuhan pada Tahun 2014

Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.



19. Perluasan pada tahun 2015

Dilakukan revamping asam fosfat Construction Jetty Bio Process

20. Perluasan pada tahun 2016

Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan gantry crane cataloging

21. Perluasan terakhir pada tahun 2018

Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.

Total produksi PT. PETROKIMIA GRESIK saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT. PETROKIMIA GRESIK terdiri dari PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp 60.000.000 (0,0025%).

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT PETROKIMIA GRESIK telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu:

- 1) Dekat dengan lokasi bahan baku
- 2) Dekat dengan lokasi konsumen
- 3) Sarana transportasi memadai
- 4) Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
- 5) Diterima komunitas masyarakat setempat



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA

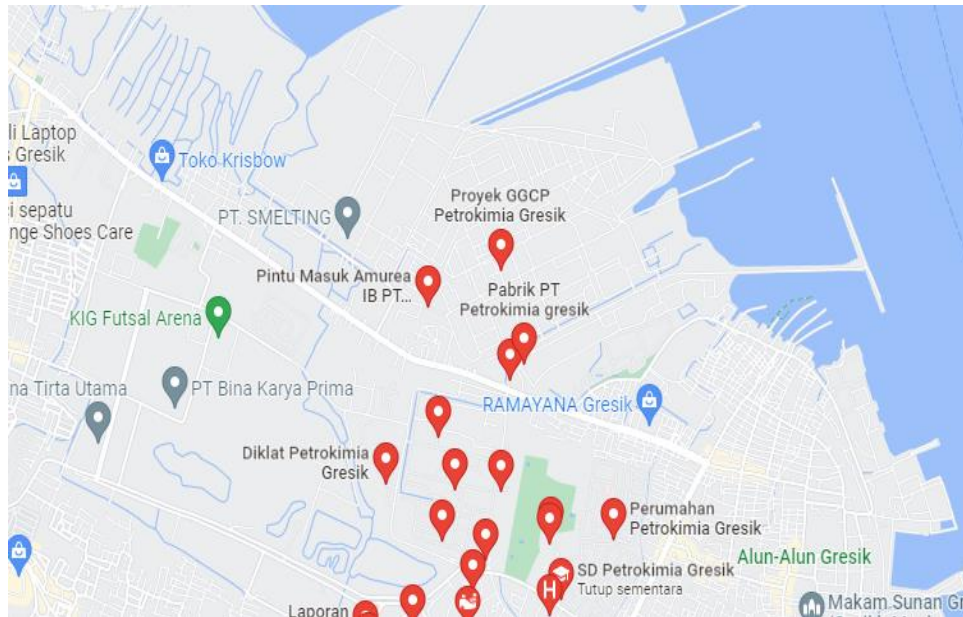


Alasan memilih lokasi kabupaten Gresik sebagai penempatan pabrik Petrokimia sehingga dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan Industri dan salah satunya adalah PT. PETROKIMIA GRESIK.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
3. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

- a) Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.
- b) Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan DesaKebomas.
- c) Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, danDesa Tepen.



Gambar I.1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik dan Lokasi Pabrik Petrokimia

I.3 Visi dan Misi Perusahaan

I.3.1 Visi Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.”

I.3.2 Misi Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.3.3 Arti Logo PT. Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik memiliki logo yaitu seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengahnya seperti Gambar I.2



Gambar I.2 Logo Petrokimia Gresik

Pada lambang PT. Petrokimia Gresik memiliki arti dari masing-masing yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujunglima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepadadaerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni KecamatanKebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petaniyang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. Petrokimia Gresik.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

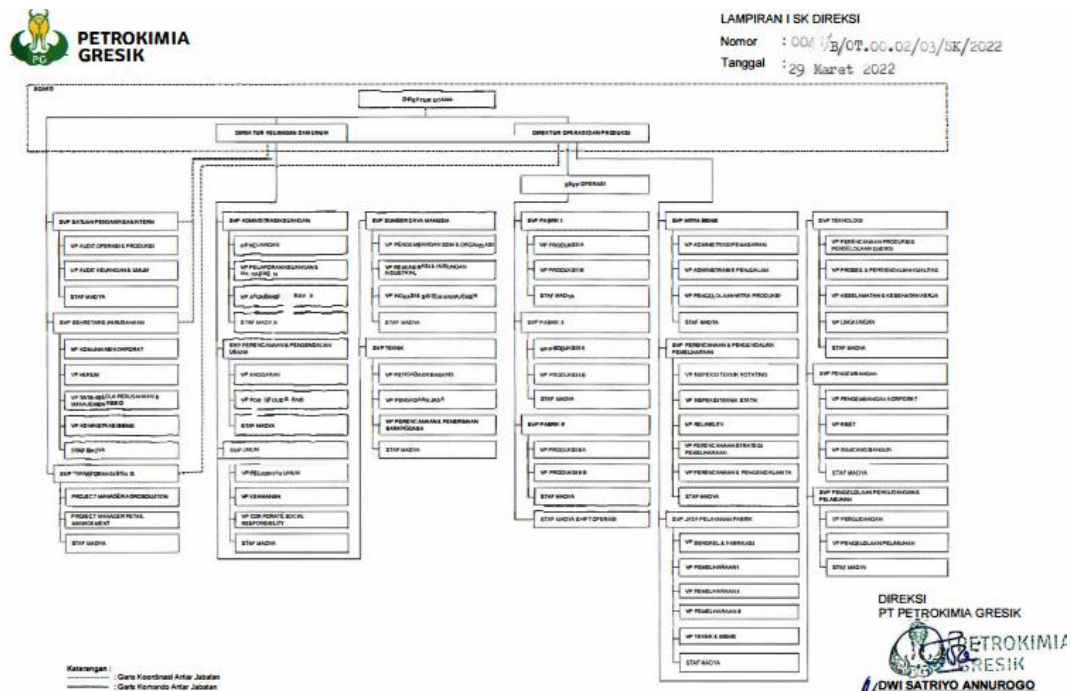
I.3.4 Nilai – nilai PT. Petrokimia Gresik

1. *Safety* (Keselamatan) : Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.

2. *Innovation* (Inovasi) : Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. *Integrity* (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. *Synergistic Team* (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. *Customer Satisfaction* (Kepuasan Pelanggan) - Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.4 Struktur Organisasi Pabrik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai tiga pabrik yang masing-masing mempunyai unit produksi berbeda-beda.



Gambar I.3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Keterangan:

1. Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - a) SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- b) SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
2. Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - a) Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
 - b) Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a) VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan III.
 - b) VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
 - c) VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.
 - d) VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Juli 2020 berjumlah 2.405 orang, yaitu:

- a) Berdasarkan Status
 1. Karyawan tetap : 2.331 orang



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



-
- 2. Bulanan percobaan : 74 orang
 - b) Berdasarkan Pendidikan
 - 1. Pascasarjana (S2) : 89 orang
 - 2. Sarjana (S1) : 470 orang
 - 3. Diploma (D3) : 170 orang
 - 4. SLTA/Sederajat : 1.598 orang
 - 5. SLTP/Sederajat : 78 orang
 - c) Berdasarkan Direktorat
 - 1. Utama : 70 orang
 - 2. Pemasaran : 249 orang
 - 3. Keuangan , SDM dan Umum : 197 orang
 - 4. Produksi : 1.530 orang
 - 5. Teknik & Pengembangan : 315 orang
 - d) Berdasarkan Diperbantukan (DPB)
 - 1. Anak perusahaan : 37 orang
 - 2. Proyek : 7 orang

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Di samping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

- 1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
- 2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
- 3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

I.4.1 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

- 1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%.

Hasil produksi berupa :

- a) Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- b) Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- c) Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun

2. PT. Petrokimia Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Gresik, dengan jenis produk:

- a) BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- b) MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- c) Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- d) Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- e) Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun

3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Diethyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrokimia Gresik (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyediaan kawasan industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyphosphate (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun

dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfat Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan.

I.5 Produk PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kategori produk yang dihasilkan yaitu pupuk dan non-pupuk.

I.5.1 Produk Pupuk

1. Pupuk Urea (SNI 02-2801-1998)



Gambar I.4 Pupuk Urea

1) Spesifikasi

N (%)	: min. 46
Biuret (%)	: maks. 1.0
Air (%)	: maks. 0.5

Bentuk	: brill
Ukuran Butir	: 1.00 – 3.55 mm
Warna	: Putih (non-subsidi), Pink (subsidi)
Sifat	: Higrokopis, mudah larut dalam air
Kemasan	: kantong ber cap Kerbau Emas dengan isi 50 kg

2) Manfaat

- Membuat bagian tanaman lebih hijau dan segar.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

2. Pupuk ZA (SNI 02-1760-2005)



Gambar I.5 Pupuk ZA

1) Spesifikasi

N-total (%)	: min. 20.8
Sulfur (%)	: maks. 23.8
FA (%)	: maks. 0.1
Air (%)	: maks. 1.0
Bentuk	: Kristal
Warna	: Putih (non-subsidi), merah muda (subsidi)
Sifat	: Higrokopis, mudah larut dalam air
Kemasan	: Dikemas dalam kantong Kerbau Emas dengan isi 50 kg

2) Manfaat

- Meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (Rendeman)
- Meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar umbi serta lebih kesat
- Membantu tanaman lebih hijau segar

- d) Mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan
- e) Meningkatkan kandungan protein hasil panen

3. Pupuk SP-36 (SNI 02-3769-2005)



Gambar I.6 Pupuk SP

1) Spesifikasi

- P_2O_5 (%) : min. 36
- P_2O_5Cs (%) : min. 34
- P_2O_5Ws (%) : min. 30
- Sulfur (%) : min. 5.0
- FA (%) : maks. 6.0
- Air (%) : maks. 5.0
- Bentuk : Butiran
- Ukuran Butir : 2.00 – 4.00 mm
- Warna : Abu-abu
- Sifat : Higroskopis, dan mudah larut dalam air
- Kemasan : Dikemas dalam kantong Kerbau Emas dengan isi 50 kg.

2) Manfaat

- a) Sebagai sumber unsur hara Fosfor bagi tanaman
- b) Memacu pertumbuhan akar dan sistim perakaran yang baik
- c) Memacu pembentukan bunga dan masakny buah/biji
- d) Mempercepat panen
- e) Memperbesar prosentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji
- f) Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan.

4. Pupuk NPK Phonska (SNI 02-2803-2000)



Gambar I.7 Pupuk NPK Phonska

1) Spesifikasi

N (Nitrogen)	: 15%
P ₂ O ₅ (Fosfat)	: 15%
K (Kalium)	: 15%
S (Sulfur)	: 10%
Bentuk	: Granul
Warna	: pink/merah muda
Sifat	: higroskopis dan larut dalam air
Kemasan	: 50kg

2) Manfaat

- Sebagai sumber unsur hara N, P, K dan S sekaligus bagi tanaman.
- Kandungan unsur hara setiap butir pupuk merata
- Sesuai untuk berbagai jenis tanaman
- Meningkatkan produksi dan kualitas panen
- Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan .

5. Pupuk Petroganik



Gambar I.8 Pupuk Petroganik

1) Spesifikasi

C-Organik	: >15%
C/N Ratio	: 15-25
Kadar air	: <2 %
pH	: 4-8
Bentuk	: Granul
Warna	: Coklat kecoklatan

2) Manfaat

- Memperbaiki struktur dan tata udara tanah sehingga penyerapan unsur hara oleh akar tanaman menjadi lebih baik.
- Meningkatkan daya sangga air tanah sehingga ketersediaan air dalam tanah menjadi lebih baik.
- Menjadi penyangga unsur hara dalam tanah sehingga pemupukan menjadi lebih efisien Sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman.

6. Pupuk Phonska OCA



Gambar I.9 Pupuk Phonska OCA

1) Spesifikasi

C-Organik	: min 6%
pH	: 4 – 9
Fe total	: 90 - 900 ppm
Mn total	: 250 - 5000 ppm
Cu total	: 250 - 5000 ppm
Zn total	: 250 - 5000 ppm
B total	: 125 - 2500 ppm
Co total	: 5 - 20 ppm
Mo total	: 2 - 10 ppm
N	: 3 - 6 %
P ₂ O ₅	: 3 - 6 %

K₂O : 3 - 6 %
Si total : Minimal 200 ppm
Mg total : Minimal 200 ppm

2) Manfaat

- a) Mengandung mikroba fungsional, yaitu : sp. (penambat nitrogen dan penghasil zat pengatur tumbuh), sp. (pelarut fosfat), sp. (pelarut fosfat)
- b) Mudah larut dalam air dan ramah lingkungan.
- c) Berfungsi mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
- d) Tidak menyebabkan efek terbakar pada jaringan tanaman.
- e) Sangat baik digunakan untuk tanaman pangan, palawija, perkebunan dan hortikultura.
- f) Tanpa residu.

7. Pupuk Phonska Plus



Gambar I.10 Pupuk Phonska Plus

1) Spesifikasi

N (Nitrogen) : 15 %
P₂O₅ : 15 %
K (Kalium) : 15%
S (Sulfur) : 9 %
Zn : 2000 ppm
Bentuk : Granul
Warna : Putih
Sifat : Larut dalam air
Kemasan : 25 kg

2) Manfaat dan Keunggulan

- a) Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zink
- b) Meningkatkan efektifitas & efisiensi penggunaan pupuk
- c) Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
- d) Hasil racikan bahan baku melalui proses yang tepat sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

8. Pupuk NPK Kebomas



Gambar I.11 Pupuk NPK Kebomas

1) Spesifikasi

- Bentuk : Granul
Kemasan : Karung plastic rangkap, dengan berat isi 50 kg
Ukuran : 2-4,75 mm (70%)

2) Manfaat dan Keunggulan

- a) Tidak perlu mencampur beberapa jenis pupuk tunggal, sehingga praktis
- b) Meningkatkan kualitas buah dan sayur
- c) Meningkatkan daya tahan buah dalam penyimpanan

9. Pupuk ZK



Gambar I.12 Pupuk ZK

1) Spesifikasi

- Kalium K20 : 50%
Sulfur : 17%

Bentuk : Powder
Warna : Serbuk Putih
Kelarutan : 9,205gr / 100ml H₂O. (dalam air)

2) Manfaat dan Keunggulan

- a) Sumber unsur hara kalium dan belerang dengan kadar cukup tinggi
- b) Dapat dicampur dengan pupuk lain
- c) Aman digunakan untuk semua jenis tanaman
- d) Merupakan daya pilhan terbaik untuk memenuhi kebutuhan unsur hara kalium
- e) Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.
- f) Untuk tanaman tembakau : perbaikan daya bakar tembakau, mengurangi kecepatan masaknya daun tembakau, memperbaiki kelenturan daun tembakau, memperbaiki warna, aroma, dan rasa daun tembakau, meningkatkan indeks mutu dan indeks tanaman
- g) Untuk tanaman nanas, semangka melon : meningkatkan pembentukan gula dan pati, memperbaiki warna, aroma, dan rasa lebih kesat, serta mengurangi penyusutan selama penyimpanan, menambah kandungan protein (asam amino) dan vitamin
- h) Untuk semua tanaman : meningkatkan penyerapan unsur hara khususnya Nitrogen dan fosfor, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dan hama penyakit, memperlancar proses metabolisme makanan di dalam tanah, meningkatkan kualitas hasil panen.

10. Pupuk KCI



Gambar I.13 Pupuk KCI

1) Spesifikasi

Kadar K_2O : 60%
Warna : Merah / Putih
Bentuk : Kristal
Sifat : Larut dalam air

2) Manfaat

- Membuat tanaman lebih tegak dan kokoh
- Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama, penyakit, dan kekeringan
- Meningkatkan pembentukan gula dan pati
- Meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan.

11. Pupuk *Rock Phosphate*



Gambar I.14 Pupuk *Rock Phosphate*

1) Spesifikasi

Kadar P_2O_5 : min. 28%
Kadar air : maks. 1,59%
Warna : Kuning abu-abu
Bentuk : Tepung
Kemasan : Karung plastik dengan berat 50 kg

2) Manfaat

- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik
- Mempercepat pembentukan bunga serta masaknya buah dan biji
- Meningkatkan komponen hasil panen tanaman biji-bijian.

12. Pupuk Petro Niphos



Gambar I.14 Pupuk Petro Niphos

1) Spesifikasi

N : 20%

P₂O₅ : 20%

S : 13%

Sifat : Mudah untuk aplikasi kocor

2) Manfaat

- Diperkaya dengan unsur Nitrogen, Fosfat, dan Sulfur
- Mudah untuk aplikasi kocor
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan pupuk
- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen

13. Pupuk NPK Nitrat



Gambar I.15 Pupuk NPK Nitrat

1) Spesifikasi

N (Nitrogen) : 16%

P₂O₅ (Fosfat) : 16%

K (Kalium) : 16%

2) Manfaat

- Mengandung Nitrogen bentuk Nitrat.
- Unsur hara tersedia bagi tanaman.
- Kandungan Hara NPK Seimbang.

14. Pupuk NPK Petro Ningrat



Gambar I.16 Pupuk NPK Petro Ningrat

1) Spesifikasi

N (Nitrogen) : 12 %

P₂O₅ (Fosfat) : 11 %

K₂O (Kalium) : 20 %

2) Manfaat dan Keunggulan

- a) Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dan tanaman hortikultura
- b) Rendah hara chlor (Cl) sehingga meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor
- c) Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan kelenturan tembakau
- d) Membuat tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan serangan hama penyakit
- e) Merangsang pertumbuhan umbi dan buah Cocok untuk lahan kering
- f) Mengandung Nitrogen (N) berbasis Nitrat (NO₃) yang mudah diserap tanaman.

15. Pupuk Bio Fertil



Gambar I.17 Pupuk Bio Fertil

1) Spesifikasi

Bahan aktif : Mikroba penambah penambat nitrogen bebas, penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT), pelarut fosfat dan perombak bahan organik

Bahan : Mineral dan bahan organik

Warna : Kecoklatan

Bentuk : Granul

Kemasan : 2 kg, 5 kg, 10 kg.

Masa simpan : 1 tahun

2) Manfaat dan Keunggulan

- a) Kinerja mikroba dalam pengikatan nitrogen, pelarutan fosfat, dan kinerja lainnya mulai aktif, ketika terjadi kontak antara granul petro bio fertil dengan tanah
- b) Berbentuk granul, sehingga mudah aplikasi
- c) Sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman
- d) Ramah lingkungan dan tidak berbahaya bagi tanaman
- e) Meningkatkan kesuburan biologis tanah
- f) Mengefektifkan penggunaan pupuk anorganik
- g) Meenyediakan unsur-unsur hara bagi tanaman

I.5.2 Produk Non Pupuk

1. Petro Fish



Gambar I.18 Petro Fish

1) Spesifikasi

N : 486 ppm ; Fe : 4 ppm ; P : 425 ppm ; Cu : 2 ppm ; K : 469 ppm ; Zn : 1 ppm ; S : 320 ppm ; Mn : 1.6 ppm ; Mg : 30 ppm ; Mo : 0.2 ppm ; Ca : 372 ppm ; B : 1 ppm ; Cl : 0.1 ppm.

2) Manfaat

- a) Larut sempurna dalam air
- b) Mudah dalam aplikasi

2. Petro CAS



Gambar I.19 Petro CAS

1) Spesifikasi

Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$	: 90%
Kadar CaO	: 30%
Kadar SO_3	: 42%
pH	: 6 - 7
Bentuk	: powder
Warna	: putih kecoklatan

2) Manfaat

- a) Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman
- b) Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil)
- c) Memperbaiki perakaran tanaman

3. Petro Gladiator



Gambar I.20 Petro Gladiator

1) Spesifikasi

- a) Mengandung mikroba fungsional : Trichoderma sp. (dekomposer lignoselulolitik), Bacillus sp. (dekomposer selulolitik), Streptomyces sp. (dekomposer selulolitik), Lactobacillus sp. (penghasil asam).

- b) Berbentuk padat/serbuk (hitam), dan cair (coklat) dan bahan organik
- 2) Manfaat dan Kegunaan
 - a) Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik.
 - b) Mudah dalam aplikasi dan dapat digunakan pada semua jenis bahan organik.

4. Petro Biofeed



Gambar I.21 Petro BioFeed

- 1) Spesifikasi
 - a) *Lactobacillus* sp. memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan.
 - b) *Bacillus* sp2. meningkatkan kekebalan ternak dari serangan penyakit.
 - c) *Bacillus* sp3. meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan
- 2) Manfaat
 - a) Melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak
 - b) Menyeimbangkan jumlah mikroorganisme alamiah (mikroflora) di dalam saluran pencernaan